
PENGARUH BELANJA MODAL DAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA DESA REJOSARI KECAMATAN BANTUR KABUPATEN MALANG.

Oleh :

Iis Dalukitowati *)

Jeni Susyanti, **)

Agus Salim ***)

Iisdalukitowati@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research aims to know the effect of capital expenditure and village fund allocation on financial performance in Rejosari Village, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang. In this research, the type of the research that used is explanatory research with quantitative approach. This research use Rejosari village as the population and the sample of this research is Rejosari village which contains of four hamlets during 2011-2018 with use method of analysis selection of the sample using a of technique saturated sample. The analysis method which use in this research is normality test, classic assumption test, multiple linear regression test and hypothesis test. And the result of this research are Capital Expenditures has positive effect partially on financial performance in Rejosari Village, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang and Village Budget Allocation has the negative effect partially to the financial performance in Rejosari Village, Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.

Keywords: *Capital Expenditure, Budget Allocation, Financial Performance.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam pengelolaan dan pertanggung jawaban keuangan daerah merupakan faktor utama menilai kinerja masing-masing satuan perangkat daerah salah satunya yaitu dengan mewujudkan amanah yang diemban pemerintah dalam undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara pasal 19 (1) dan (2) mengenai pendekatan berdasarkan prestasi kerja yang akan dicapai.

Demikian pula dalam undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk mengembangkan dan membangun daerah sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masing-masing maka pemerintah daerah diberi kesempatan secara luas.

Kinerja keuangan Desa ialah hak dan kewajiban bagi desa yang bisa dinilai dengan menggunakan uang dan sesuatu yang berupa barang maupun uang yang berkaitan dengan hak dan kewajiban desa. Sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) yang menjelaskan tentang hak dan kewajiban dan pasal (71) ayat (2) yang menjelaskan tentang pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan desa.

Analisis kinerja keuangan adalah proses penyajian secara kritis terhadap review data, menginterpretasikan, mengukur, memperkirakan, dan memberi solusi terhadap keuangan Desa pada satu periode tertentu.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (a) Bagaimana pengaruh belanja modal terhadap kinerja keuangan pada Desa Rejosari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. (b) Bagaimana pengaruh alokasi dana desa terhadap kinerja keuangan pada Desa Rejosari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.

TUJUAN PENELITIAN

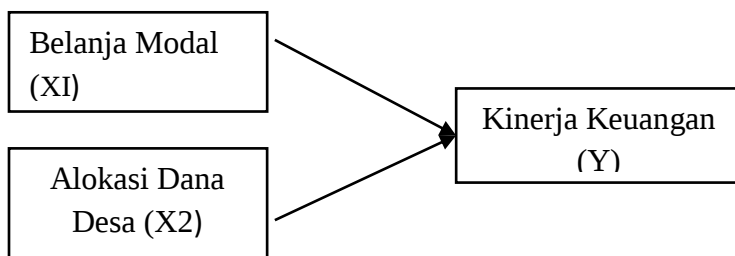
Tujuan penelitian ini adalah (a) Untuk mengetahui apakah belanja modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Desa Rejosari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. (b) Untuk mengetahui apakah alokasi dana desa berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Desa Rejosari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.

MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut: (a) Bagi Pemerintah Desa diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pemerintah Desa sebagai bahan untuk memberikan modal belanja dan alokasi dana desa pada Desa Rejosari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. (b) Bagi Akademisi sebagai tambahan referensi untuk mengembangkan dan menambah ilmu manajemen khususnya pada bidang manajemen keuangan. (c) Bagi Masyarakat dapat bermanfaat untuk menambah pemahaman masyarakat mengenai perkembangan belanja modal dan alokasi dana desa pada Desa Rejosari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

KERANGKA TEORITIS



HIPOTESIS PENELITIAN

H₁ : Bahwa belanja modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Desa Rejosari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.

H₂ : Bahwa alokasi dana desa berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Desa Rejosari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.

METODOLOGI PENELITIAN

POPOLASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini ialah satu Desa Rejosari yang terdiri dari empat Dusun pada tahun 2011-2018. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik sampel jenuh (sensus). Dimana sampling jenuh ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu suatu teknik atau proses perolehan dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan.

Dokumen dan data-data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengalokasian Dana Desa pada Desa Rejosari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.

METODE ANALISIS DATA

Metode dalam penelitian ini menggunakan, (a) uji normalitas, (b) uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, koefisien determinasi. (c) analisis linier berganda. (d) uji hipotesis yang terdiri dari uji t.

Analisis dan pengelolaan data digunakan untuk menguji hipotesis secara statistik. Metode analisis dipilih karena dalam penelitian ini untuk meneliti pengaruh belanja modal, alokasi dana desa terhadap kinerja keuangan.

VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan dalam penelitian ini merupakan pengukuran kinerja keuangan yang menitikberatkan pada efektivitas kinerja keuangan yang diukur dengan rasio efektivitas (Kkef) dan efisiensi terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan rasio efisiensi (Kkefi) dan dinyatakan dengan skala rasio.

Kinerja keuangan dapat dikategorikan dengan beberapa alat analisis. Berikut beberapa alat analisis keuangan “dibagi menjadi 8 (delapan) macam menurut Jumingan (2005:242) yaitu:

- 1) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan
- 2) Analisis Tren (tendensi posisi)
- 3) Analisis Persentase per-Komponen
- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
- 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas
- 6) Analisis Rasio Keuangan
- 7) Analisis Perubahan Laba Kotor
- 8) Analisis *Break Even*”.

BELANJA MODAL

Belanja modal dalam penelitian ini merupakan belanja langsung yang dianggarkan untuk menambah aset berupa sarana dan prasarana di Desa Rejosari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang yang dinyatakan dengan skala rasio.

rumus : $BM = BT + BPM + BGB + BJIJ + BAT$

ALOKASI DANA DESA

Alokasi dana desa dalam penelitian ini ialah biaya yang dialokasikan pemerintah Desa Rejosari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang untuk wilayah di Desa Rejosari yang disesuaikan ketentuan yang berlaku dan dinyatakan dalam skala rasio.

Rumus : $ADD = (Dana\ Perimbangan - Dana\ Alokasi\ Khusus) \times 10\%$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas
One Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	43.41431500
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.171
	Negative	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		.966
Asymp. Sig. (2-tailed)		.308

a. Test distribution is Normal

Sumber : data diolah spss 2019

Dari hasil uji normalitas dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi yaitu sebesar 0,308 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga nilai residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
-1612.519	352.789		-4.571	.000		
12.141	2.613	1.136	4.647	.000	.301	3.327
-4.787	1.804	-.649	-2.654	.013	.301	3.327

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : data diolah spss 2019

Dari output spss diatas dapat disimpulkan bahwa nilai VIF 3,327 < 10 sehingga peneliti menyimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.260	.814		.320	.751
Belanja Modal	4.921	3.404	.465	1.445	.159
Alokasi Dana Desa	-4.384	2.386	-.591	-1.837	.076

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
Sumber: data diolah spss 2019

Dari output SPSS di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga peneliti menyimpulkan terhindar dari heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 4.4
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.479	.443	44.886

Sumber : data diolah spss 2019

Dari hasil ini bisa mengetahui nilai *adjusted R square* ialah 0.443. Yang berarti seluruh variabel bebas diantaranya yaitu belanja modal (X1), alokasi dana desa (X2) mempunyai kontribusi secara bersamaan sebesar 44,3 % terhadap variabel Kinerja keuangan (Y), sedangkan nilai 55,7% ialah sisa yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1612.519	352.789		-4.571	.000
Belanja Modal	12.141	2.613	1.136	4.647	.000
ADD	-4.787	1.804	-.649	-2.654	.013

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
Sumber : data diolah spss 2019

Dari persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa :

- Y ialah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang terdiri dari Belanja Modal (X_1) dan Alokasi Dana Desa (X_2), jadi, nilai (Y) Kinerja Keuangan dipengaruhi oleh variabel bebas.
- b_1 = koefisien Regresi X_1 sebesar 12.141 (positif) menyatakan Belanja Modal berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.
- b_2 = koefisien regresi X_2 sebesar -4.787 (negatif) menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan.

Uji t

Tabel 4.6
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1612.519	352.789		-4.571	.000
Belanja Modal	12.141	2.613	1.136	4.647	.000
ADD	-4.787	1.804	-.649	-2.654	.013

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : data diolah spss 2019

- Nilai signifikan belanja modal terhadap kinerja keuangan $0.00 < 0.05$ dan nilai t hitung $4.647 > 0.031$ artinya terdapat pengaruh belanja modal terhadap kinerja keuangan.
- Nilai signifikan alokasi dana desa terhadap kinerja keuangan $0.13 > 0.05$ dan nilai t hitung $-2.654 > 0.031$ artinya terdapat pengaruh alokasi dana desa terhadap kinerja keuangan.

PEMBAHASAN

a. Belanja modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Didasarkan pada hasil uji regresi linear berganda diketahui bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel. Sehingga disimpulkan bahwa secara parsial variabel belanja modal mempengaruhi terhadap kinerja keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Sularso, 2011) yang membuktikan bahwa pengaruh belanja modal dan alokasi dana desa atas kinerja keuangan. Sehingga secara parsial variabel belanja modal berpengaruh atas kinerja keuangan.

b. Alokasi dana desa berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Didasarkan pada hasil uji regresi linear berganda diketahui bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel. Sehingga disimpulkan bahwa secara parsial variabel alokasi dana desa mempengaruhi terhadap kinerja keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Widianto, 2014) yang membuktikan bahwa belanja modal dan alokasi dana desa berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan ini membuktikan alokasi dana desa berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh belanja modal dan alokasi dana desa terhadap kinerja keuangan (studi kasus Desa Rejosari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Dusun yang berada pada Desa Rejosari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang dan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh (sensus). Dimana sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 1 Desa yang terdiri dari 4 Dusun. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Belanja Modal berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan pada Desa Rejosari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.
2. Alokasi Dana Desa berpengaruh negatif secara parsial terhadap kinerja keuangan pada Desa Rejosari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di satu Desa sehingga tidak ada perbandingan dengan Desa lain.
2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan.
3. Populasi penelitian ini hanya mengambil jumlah Dusun di Desa Rejosari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.

SARAN

Beberapa saran yang dapat disampaikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lebih dari satu desa untuk bisa membandingkan hasilnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk dapat menambah metode pengamatannya agar memperoleh hasil model penelitiannya yang lebih akurat.
3. Untuk penelitian selanjutnya, populasi supaya diperluas supaya mendapatkan hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwardi & Sukanto (2014). *Efektifitas Alokasi Dana Desa (ADD) dan Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.12, No.(1), hlm: 29-41.
- David, Fred R. 2011. *Strategic management concepts and case 13 th edition*, Pearson Education, Inc., Publishing as Prentice Hall, One Lake Street, Upper Saddle River, New Jersey 07458.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariansin dengan Program IBM SPSS 21 Memperbarui PLS Regresi*. Cetakan VII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul & Kusufi, Muhammad Syam. 2014. *Akuntansi Sektor Publik: Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik dari Anggaran hingga Laporan Keuangan, dari Pemerintah hingga Tempat Ibadah*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir, S (2012). *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Priyono. (2012). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Jakarta: Mediakom.

- Sularso & Restianto (2011). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Alokasi Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi pada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah..*
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Tamawiw, Julius, Jullie J Sondakh dan Jessy D.L Warongan. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Belanja Modal Untuk Pelayanan Publik (Studi Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara).*
- Trianto (2011) *Model Pembelajaran Terpadu konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Tandiontong, Mathius. 2016. *Kualitas audit dan pengukurannya.* Alfabeta bandung.
- Widianto, Hari Suryono (2014). *Pengaruh Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.*
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2004 *tentang Alokasi Dana Desa .*
- Peraturan Pemerintah Nomor 91 Tahun 2007 *tentang Belanja Modal.*